

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pada pembahasan yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya mengenai perbedaan *return on equity* pada perusahaan properti sebelum dan sesudah melakukan go publik dengan menggunakan sistem Du Pont. Sehingga dapat dijelaskan suatu simpulan untuk masalah tersebut, kemudian hasil simpulan ini digunakan untuk mendasari adanya saran yang disampaikan.

5.1. Simpulan

Berdasarkan pada hasil yang diperoleh dari bab IV, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Tidak terdapat perbedaan ROE yang signifikan antara sebelum dan sesudah go publik pada perusahaan-perusahaan properti yang *listing* di PT. Bursa Efek Surabaya. Dalam hal ini, perusahaan properti yang melakukan go publik tahun 1994.
- b. Dari hasil uji statistik terhadap kinerja perusahaan properti sebelum dan sesudah go publik tidak terdapat perbedaan yang signifikan, hal ini karena adanya beberapa faktor :
 1. Keterbatasan data yang ada.

Disebabkan oleh karena usia pasar modal yang relatif muda sehingga data yang tersedia terbatas. Dari 9 perusahaan yang dipakai sebagai obyek

penelitian, 5 diantaranya memiliki laporan keuangan mulai tahun 1992 sedangkan 4 sisanya mulai tahun 1991.

2. Usia perusahaan yang relatif muda.

Brigham & Gapenski (1991, 867) menyatakan bahwa data yang diperlukan untuk analisis cukup 2 atau 3 tahun terakhir, namun untuk uji statistik memerlukan 5 sampai 10 tahun. Berhubungan dengan keterbatasan data diatas maka hasil uji statistik yang dilakukan dalam kelemahan yang sangat nyata dan besar pengaruhnya.

3. Krisis moneter yang diikuti krisis ekonomi.

Terpuruknya perekonomian Indonesia pertengahan tahun 1997 membawa dampak yang cukup berat di bidang properti. Dalam hal ini misalnya dalam laporan *Property Outlook 1997* (Swa 22/XIII/1997), menyebutkan bahwa penurunan daya beli masyarakat terhadap seluruh produk properti diperkirakan mencapai 30 persen. Alasannya beberapa bahan bangunan, terutama kayu, naik sehingga menaikkan biaya produksi. Selain itu juga tingginya suku bunga bank.

5.2. Saran

Berdasarkan simpulan diatas, maka diajukan saran-saran sebagai berikut :

- a. Manajemen harus mempertimbangkan faktor-faktor internal dan eksternal serta *cost* dan *benefitnya* sebelum mengambil keputusan untuk melakukan go publik.

- b. Kalangan masyarakat luas khususnya para investor harus lebih hati-hati dalam memilih badan usaha untuk menanamkan dananya dan tidak mudah menarik kesimpulan mengenai kinerja keuangan suatu badan usaha hanya ditinjau dari return on equitynya saja. Sebab dalam menganalisis rasio keuangan ini perlu diperhatikan bahwa nilai pasar yang tinggi belum tentu mencerminkan tingkat efektifitas dan efisiensi yang tinggi dan demikian pula sebaliknya. Peningkatan dan penurunan nilai pasar perlu dianalisis lebih lanjut sebab-sebabnya.
- c. Investor dalam menanamkan dananya selain perlu mempertimbangkan laporan keuangan yang diterbitkan oleh badan usaha yang bersangkutan, juga perlu mempertimbangkan kebijakan dan peraturan pemerintah yang mempengaruhi perkembangan dan pertumbuhan pada masing-masing sektor-sektor industri yang ada.
- d. Ilmu ekonomi adalah ilmu yang selalu mengalami perkembangan dengan pesat untuk mengikuti gerak pertumbuhan perdagangan. Sehingga teori-teori baru yang timbul kemudian perlu diperhatikan sebagai kajian bagi para manajer perusahaan, investor serta pihak-pihak yang berkepentingan dalam memantau atau mengetahui kinerja perusahaan.